

## Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei

Loraine Pertiwi dan Liana Susanto

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [lorainepertiwi@gmail.com](mailto:lorainepertiwi@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to determine the effect of bank size, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, net interest margin and non performing loan toward the bank profitability. This research uses 33 samples of commercial banks that listed on The Indonesia Stock Exchange in the year of 2015-2017 with the multiple regression analysis technique using Statistical Product and Service Solution for Windows released 21 (SPSS 21.0) and Microsoft Office Excel 2010. The results of T test indicate that bank size, loan to deposit ratio, net interest margin and non performing loan have a significant effect on bank profitability. Meanwhile, capital adequacy ratio has an insignificant effect on bank profitability. The results of F test indicate that all the variables in this research simultaneously have a significant effect on bank profitability.*

**Keywords:** *Bank Size, Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Profitability*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran bank, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* dan *non performing loan* terhadap profitabilitas bank umum. Penelitian ini menggunakan 33 sampel bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017 dengan teknik proses data menggunakan *multiple regression analysis* diolah melalui *SPSS program (Statistical Product and Service Solution) for Windows released 21* dan *Microsoft Excel 2010*. Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran bank, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* dan *non performing loan* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas bank.

**Kata kunci :** Ukuran Bank, Rasio Pinjaman Terhadap Deposito (*LDR*), Margin Bunga Bersih (*NIM*), Kredit Bermasalah (*NPL*), Profitabilitas

### LATAR BELAKANG

Profitabilitas memiliki informasi untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu dan produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri yang dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting

bagi manajemen untuk menyusun target dan melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut serta menjadi penilaian masyarakat terhadap perusahaan.

(Soares dan Yunanto, 2018) menyatakan bahwa salah satu tantangan yang kerap kali menjadi permasalahan bagi bank yaitu tingkat profitabilitas suatu bank yang menurun sehingga menyebabkan kinerja keuangan dan performa bank tersebut menurun. Kinerja dan performa bank ini mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat. Kinerja bank yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan bank yang berbeda pula antara satu bank dengan bank yang lain dalam mengelola keuangannya. Menurunnya performa dan kinerja sebuah bank, akan mempengaruhi tingkat loyalitas masyarakat karena banyaknya masyarakat yang berasumsi bahwa bank yang memiliki tingkat profitabilitas kecil akan memiliki kinerja yang buruk dalam mengelola keuangannya begitu juga sebaliknya.

Menurut (Dietrich dan Wanzenried, 2011), adapun penurunan kualitas perbankan dapat dilihat dari penurunan kinerja keuangan bank yang disebabkan oleh pemberian sejumlah kredit kepada nasabah tanpa adanya penyertaan modal atau jaminan yang digunakan untuk mengganti terjadinya risiko-risiko kemungkinan yang akan dihadapi bank. Menurut (Pandia, 2012), profitabilitas juga digunakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank sebagai sarana otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan OJK terhadap bank. (Shamsuddoha dan Alamgir, 2014) menyatakan bahwa tingkat kesehatan sebuah bank dapat dilihat dari laporan keuangan yang oleh Bank Indonesia sudah ditetapkan standarnya, sehingga dapat dianalisis dan dihitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan.

(Pandia, 2012) menyatakan bahwa tolok ukur kesehatan bank akan terlihat jelas dari kinerja suatu bank terutama dilihat dari rasio profitabilitas yang ada. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, diantaranya adalah ukuran (*SIZE*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Soares dan Yunanto (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expense Ratio (OER)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hasilnya adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expense Ratio (OER)* dan *Net Interest Margin (NIM)* memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Penelitian mengenai *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* juga dilakukan oleh Hantono (2017) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. (Winarso dan Salim, 2011) melakukan penelitian mengenai *Net Interest Margin (NIM)* dimana terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Kusmayadi (2018) meneliti tentang pengaruh *SIZE* dan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO). Hasil menunjukkan bahwa *SIZE* dan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Penelitian mengenai *Credit*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dilakukan oleh Haryanto (2016) dimana terdapat hasil yang signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Shidieq (2013) menemukan bahwa terdapat hasil yang signifikan dari *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2017) yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari Posisi Devisa Netto (PDN) terhadap *Return On Assets (ROA)* dan pengaruh yang tidak signifikan dari *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. (Bhattarai, 2016) menemukan adanya pengaruh signifikan dari *Cost per Loan Asset (CLA)* terhadap *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dan adanya pengaruh yang tidak signifikan dari *Growth Domestic Product (GDP)* dan *Inflation Rate (INF)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Cekrezia (2015)

tentang *SIZE*, *Liquidity (LIQ)* dan *Age* dimana terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. (Kariuki dan Wafula, 2016) melakukan penelitian tentang *Asset Quality (ASQ)*, *Cost Income Ratio (CIR)* dan *Liquidity (LIQ)*. Hasilnya yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Asset Quality (ASQ)*, *Cost Income Ratio (CIR)* dan *Liquidity (LIQ)* terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Interest Margin (NIM)*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan adanya ketidakkonsistenan mengenai pengaruh variabel yang digunakan terhadap profitabilitas, sehingga diperlukan adanya penelitian kembali untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya, dapat dirumuskan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Ukuran Bank, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017".

## KAJIAN TEORI

*Signalling Theory*. Teori yang berkaitan dengan profitabilitas adalah teori sinyal (*signalling theory*). Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh (Akerlof, 1970) dengan istilah informasi asimetris (*assymetri information*) dimana terdapat ketidakseimbangan informasi yang didapat oleh pembeli dan penjual mengenai kualitas produk. Selanjutnya, teori sinyal ini dikembangkan oleh (Spence, 1973) yang memberikan ilustrasi bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menggunakan informasi keuangan untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Menurut (Spence, 1973), teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi dimana informasi yang diterima oleh pihak manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan tersebut berbeda. Manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek perusahaan daripada pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditur. Oleh karena itu, manajer menerbitkan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tersebut.

Profitabilitas. Tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja sebuah perusahaan dalam memperoleh *profit*. Sesuai dengan *signalling theory*, pemberian informasi diharapkan dapat meyakinkan pihak-pihak eksternal terkait tingkat profitabilitas yang telah disajikan oleh perusahaan, terlebih kepada pihak eksternal yang kurang memahami laporan keuangan dapat memanfaatkan informasi manajemen dan rasio keuangan untuk mengukur prospek perusahaan. Pemberian informasi tersebut dapat membuat pihak eksternal percaya bahwa tingkat profitabilitas yang ada telah disajikan secara benar dan sesuai dengan kinerja perusahaan dan bukan dari hasil rekayasa meningkatkan laba demi memberikan sinyal positif bagi pihak luar (Riley, 2001). Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2014) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja dan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh profit atau laba. Rasio profitabilitas menurut (Subramanyam dan Wild, 2010) adalah ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari hasil aktivitas operasi yang mencerminkan perusahaan dapat beroperasi secara efisien pada periode-periode tertentu.

Ukuran Perusahaan. Menurut (Kuncoro dan Suhardjono, 2011), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan sebagai besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dari total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total *asset* yang dimiliki perusahaan. Menurut

(Brigham dan Houston, 2016), ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan dari nilai total aktiva, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Semakin besar ukuran suatu bank, maka akan semakin besar jumlah *profit* yang diperoleh oleh bank tersebut. Karena perusahaan-perusahaan besar dapat dengan mudah memanfaatkan ukuran perusahaan dalam memperoleh kesepakatan dengan pihak lain di bidang keuangan. (Bhattarai, 2016) menyatakan *SIZE* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets*. Namun, Kusmayadi (2018) menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif dari *SIZE* terhadap *Return On Assets*. Selain itu, penelitian lain yang bertolak belakang dilakukan oleh Cekrezia (2015) yang mengatakan *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Pengertian dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dikemukakan oleh (Dendawijawa, 2009) yaitu rasio yang menunjukkan besarnya total aktiva yang dimiliki bank yang mengandung unsur risiko seperti kredit, surat berharga, tagihan pihak lain, dan penyertaan, yang semua ini dibayar dengan modal bank sendiri disamping memperoleh dana yang bersumber dari luar bank. (Kuncoro dan Suhardjono, 2011) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam mempertahankan modal yang dimiliki dan menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam melakukan pengidentifikasian, pengukuran, pengawasan, dan pengontrolan risiko-risiko yang dapat timbul dan mempengaruhi besarnya modal bank. Semakin tinggi rasio *CAR* maka profitabilitas bank mengalami peningkatan karena jika rasio *CAR* tinggi, maka perusahaan dinilai dapat mendanai segala aktivitas operasional sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perbankan. (Setiawan, 2017; Soares dan Yunanto, 2018) menyatakan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Namun, (Musnadi, 2014; Haryanto, 2016) menyatakan terdapat pengaruh signifikan positif dari variabel *CAR* terhadap *Return On Assets*. Hasil lainnya ditemukan oleh (Irman dan Wulansari, 2016), dimana *CAR* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets*.

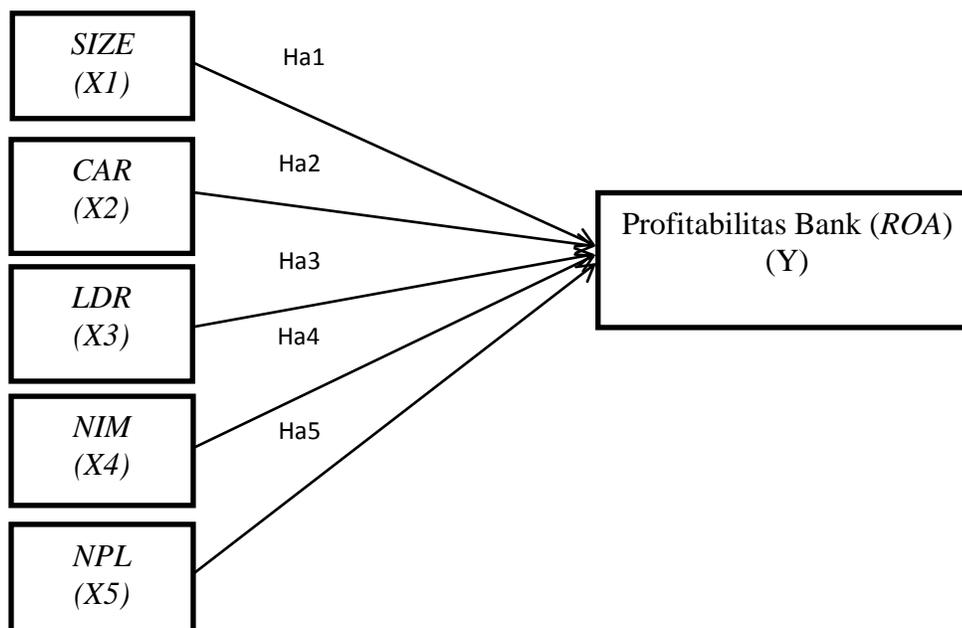
*Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Menurut (Taswan, 2010), rasio ini adalah perbandingan jumlah kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), dimana rasio ini menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat seperti tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito berjangka dan kewajiban lainnya dalam bentuk kredit. (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang digunakan dalam perhitungan total kredit yang diberikan dan membandingkannya dengan total penggunaan modal sendiri dengan total dana masyarakat. Semakin tinggi rasio *LDR*, maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank, profitabilitas bank pun meningkat. Keuntungan tersebut berupa bunga kredit yang telah ditentukan tingkat suku bunganya oleh pihak bank dan disepakati oleh penerima pinjaman. (Musnadi, 2014; Setiawan, 2017) yang menyatakan bahwa *LDR* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets* Namun, (Soares dan Yunanto, 2018) menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif dari *LDR* terhadap *Return On Assets*. Selain itu, (Kusmayadi, 2018) mengatakan bahwa variabel *LDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Net Interest Margin (NIM)*. Menurut (Dendawijaya, 2009), rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. (Pandia, 2012) memaparkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)*, adalah rasio yang pengukurannya menggunakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih didapatkan dari hasil pengurangan pendapatan bunga dengan beban bunga. Rasio *NIM* digunakan untuk mengukur kemampuan dari manajemen perbankan dalam mengelola seluruh aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio *NIM*, profitabilitas bank semakin meningkat karena hasil pendapatan bunga yang meningkat yang diperoleh dari hasil

pengurangan antara beban bunga dengan pendapatan bunga. Pendapatan bunga yang tinggi menandakan bahwa bank menyalurkan dana lebih banyak kepada masyarakat tanpa menimbulkan kemacetan. (Setiawan, 2017; Soares dan Yunanto, 2018) menyatakan bahwa *NIM* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets*. Namun, (Musnadi, 2014) menyatakan adanya pengaruh signifikan negatif dari *NIM* terhadap *Return On Assets*. Selain itu, (Winarso dan Salim, 2013) mengatakan bahwa variabel *NIM* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

*Non Performing Loan (NPL)*. Menurut (Solihin, 2009), rasio ini diartikan sebagai kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. (Dendawijaya, 2009) menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* adalah bagian dari kredit bermasalah yang diartikan sebagai pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban bunga yang tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perbankan dan berpotensi untuk memberikan kerugian. Semakin tinggi rasio *NPL*, maka profitabilitas perbankan semakin menurun hal ini dikarenakan beban bunga kredit yang besar dan tertahan akibat kredit macet sehingga perusahaan tidak dapat menerima pendapatan bunga. (Musnadi, 2014; Haryanto, 2016) menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Return On Assets*. Akan tetapi, (Soares dan Yunanto, 2018) menyatakan adanya pengaruh signifikan positif dari variabel *NPL* terhadap *Return On Assets*. Selain itu, (Setiawan, 2017, Kusmayadi, 2018) yang menyatakan bahwa *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kerangka pemikiran ditunjukkan dalam gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

Ha1: Ukuran bank (*SIZE*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.

Ha2: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.

Ha3 : *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.

Ha4 : *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank.

Ha5 : *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini, subjek penelitian meliputi populasi yang diambil yaitu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2017 sebanyak 43 bank umum. Data yang digunakan bersifat sekunder dimana data-data yang diambil berasal dari data bank umum yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pemilihan non acak (*purposive sampling*). Adapun kriteria dan karakteristik dalam pemilihan sampel yaitu: a. Seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015- 2017, dan b. Bank umum yang memperoleh laba selama tahun 2015-2017. Setelah disesuaikan dengan kriteria yang telah dipilih, maka diperoleh sampel sebanyak 33 bank umum. Dalam penelitian ini, objek penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, dimana variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan adalah profitabilitas bank. Variabel bebas (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran bank (*SIZE*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Non Performing Loan (NPL)*.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Ukuran bank dalam penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural dari besarnya total aset milik bank.

$$SIZE = \ln (\text{Total assets})$$

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perbandingan antara total kredit dengan total dana pihak ketiga

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

*Net Interest Margin (NIM)* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

*Non Performing Loan (NPL)* dalam penelitian ini diperoleh dari hasil perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel dan Uji regresi linear berganda, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Dalam menguji hipotesis, dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji secara simultan (uji-F) dan uji secara parsial (uji t).

## HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015 - 2017 menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00090 dan nilai *maximum* sebesar 0,04190 dimana nilai *minimum* tersebut adalah milik Bank Bukopin Tbk. 2017, sedangkan nilai *maximum* adalah milik Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2015. Nilai *mean* pada variabel *ROA* adalah sebesar 0,0159475 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,00959593. Hasil data dari variabel *SIZE* menunjukkan nilai *minimum* sebesar 26,95492 dan nilai *maximum* sebesar 34,65767 dimana nilai *minimum* ini dimiliki oleh Bank Negara Indonesia Tbk. 2015 dan nilai *maximum* diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2017. Nilai *mean* untuk variabel *SIZE* adalah sebesar 31,0036813, sedangkan untuk nilai *standard deviation* adalah sebesar 1,85395416. Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam penelitian deskriptif menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,00238 yang datanya berasal dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2015 dan nilai *maximum* sebesar 0,66430 berasal dari Bank Ina Perdana Tbk. 2017. Adapun nilai *mean* pada variabel *CAR* adalah 0,2017134 dan nilai *standard deviation* sebesar 0,08015337. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0,07710 yang datanya berasal dari Bank Central Asia Tbk. 2016, sedangkan untuk nilai *maximum* adalah sebesar 1,11070 yang datanya berasal dari Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. 2017. Dalam variabel *LDR*, terdapat nilai *mean* sebesar 0,8144273 dan nilai *standard deviation* yaitu 0,18874605. *Net Interest Margin (NIM)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00120 yang datanya berasal dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2016 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 0,14210 yang datanya berasal dari Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. 2017. Dalam variabel *NIM* memiliki nilai *mean* sebesar 0,533890 dengan *standard deviation* sebesar 0,2241475. Variabel *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00000 yang datanya berasal dari Bank Nationalnoba Tbk. 2015 dan 2016, sedangkan nilai *maximum* sebesar 0,08000 yang datanya berasal dari Bank Maspion Indonesia Tbk. 2016. Pada variabel *NPL*, terdapat nilai *mean* sebesar 0,187859 dengan nilai *standard deviation* sebesar 0,1461123.

Berdasarkan hasil uji normalitas, terdapat hasil 0,829 yang dapat disimpulkan bahwa variabel *residual* berdistribusi normal dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

**Tabel 1.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9,003	1,227		-7,339	,000		
1							
SIZE	,102	,037	,261	2,781	,007	,869	1,151
CAR	,831	,852	,092	,975	,332	,867	1,153
LDR	1,328	,348	,345	3,819	,000	,940	1,064
NIM	7,538	2,994	,233	2,518	,014	,899	1,113
NPL	-9,583	4,430	-,193	-2,163	,033	,966	1,035

Berdasarkan tabel 1 diatas, *SIZE* memiliki nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $1,151 < 10$  dan nilai *Tolerance*  $0,869 > 0,10$  Pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, nilai *VIF* adalah  $1,153 < 10$ , dan nilai *Tolerance* adalah  $0,867 > 0,1$ . Pada variabel *Net Interest Margin (NIM)*, nilai *VIF* adalah  $1,113 < 10$ , dan nilai *Tolerance* yaitu  $0,899 > 0,1$ . Pada variabel *Non Performing Loan (NPL)* nilai *VIF* sebesar  $1,035 < 10$ , nilai *Tolerance* sebesar  $0,966 > 0,1$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *SIZE*, *CAR*, *LDR*, *NIM* dan *NPL* tidak terjadi korelasi dengan variabel independen lain.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, terdapat nilai *Durbin-Watson (D-W)* sebesar 1,949 maka pada tabel *D-W* diperoleh nilai *dL* sebesar 1,5683 dan nilai *dU* sebesar 1,7799, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *D-W* berada diantara nilai *dU* dan  $(4-dU)$  ( $1,7799 < 1,949 < 2,2201$ ) yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai *Sig. (2-tailed)* dengan *Unstandardized Residual* pada variabel *SIZE* adalah 0,912. *CAR* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan *Unstandardized Residual* sebesar 0,140. *LDR* menunjukkan nilai sebesar 0,476. *NIM* menunjukkan nilai sebesar 0,118. *NPL* menunjukkan nilai sebesar 0,909. Dapat disimpulkan bahwa *SIZE*, *CAR*, *LDR*, *NIM* dan *NPL* memiliki hasil *variance* dari *residual* tidak sama atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan pada tabel 1, Hasil dari uji regresi linear berganda adalah:

$$ROA = -9,003 + 0,102SIZE + 0,831CAR + 1,328LDR + 7,538NIM - 9,583NPL + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui nilai konstanta yaitu sebesar  $-9,003$ . Hal ini menunjukkan bahwavariabel ukuran bank (*SIZE*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai nol, maka *Return On Assets (ROA)* adalah sebesar  $-9,003$  satuan. Pada variabel ukuran bank (*SIZE*), terdapat nilai koefisien regresi sebesar 0,102. Hal ini berarti variabel *SIZE* yang mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan akan membuat variabel *Return On Assets (ROA)* meningkat sebanyak 0,102 satuan. Hal ini terjadi hanya jika nilai variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)* adalah konstan. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, nilai koefisien regresi adalah 1.803 yang berarti variabel *CAR* pada saat mengalami kenaikan satu satuan, akan membuat variabel *ROA* mengalami peningkatan sebanyak 0,831. Hal ini terjadi hanya jika variabel *SIZE*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai konstan. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,328 yang memiliki arti bahwa variabel *LDR* jika mengalami kenaikan sebesar satu satuan, akan membuat variabel *ROA* mengalami peningkatan sebanyak 1,328. Hal ini terjadi hanya jika variabel *SIZE*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai konstan. Variabel *Net Interest Margin (NIM)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,538 yang memiliki arti bahwa variabel *NIM* jika mengalami kenaikan sebesar satu satuan, akan membuat variabel *Return On Assets (ROA)* mengalami peningkatan sebanyak 7,538. Hal ini terjadi hanya jika variabel *SIZE*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai konstan. Variabel *Non Performing Loan (NPL)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-9,583$  yang memiliki arti bahwa variabel *NPL* jika mengalami kenaikan sebesar satu satuan, akan membuat variabel *Return On Assets (ROA)* turun sebanyak 9,583. Hal ini terjadi hanya jika variabel *SIZE*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* memiliki nilai konstan.

Hasil pengujian koefisien determinasi seperti pada tabel 4 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.249. Hal ini menunjukkan sebanyak 24.9% dari variabel terikat yang dipakai yaitu *Return On Assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu ukuran bank (*SIZE*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)*, sedangkan sisa sebanyak 75.1% dari variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji secara simultan, uji F menunjukkan nilai *Sig.* sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran bank (*SIZE*), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dan model regresi yang digunakan adalah layak.

Hasil dari nilai signifikansi uji t dapat dilihat pada tabel 1 dimana pada variabel ukuran bank (*SIZE*) nilai signifikansi adalah sebesar 0,007. Nilai signifikansi variabel *CAR* adalah 0,332. Nilai signifikansi yang diperoleh dari variabel *LDR* adalah 0,000. Hasil nilai signifikansi pada variabel *NIM* adalah sebesar 0,014. Nilai signifikansi variabel *NPL* sebesar 0,033. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian signifikansi variabel diatas, disimpulkan bahwa ukuran bank (*SIZE*), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, disimpulkan bahwa ukuran bank (*SIZE*), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank, *Non performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank, sedangkan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *SIZE*, *CAR*, *LDR*, *NIM* dan *NPL* terhadap profitabilitas bank.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2017, dipengaruhi oleh variabel *SIZE*, *LDR*, *NIM* dan *NPL*. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah subjek penelitian yang hanya terbatas pada bank umum dan jangka waktu yang digunakan dibatasi yaitu 2015-2017. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu agar memperluas penelitian yang tidak hanya terbatas pada bank umum, melainkan pada bank lain selain bank umum hingga lembaga keuangan lainnya dan memperluas jangka waktu penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN/PUSTAKA

- Akerlof, G. A. (1970). The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500.
- Bhattarai, Y. R. (2016). Effect of Non Performing Loan on the Profitability of Commercial Banks in Nepal. *International Journal of business and Management*, 4(6), 435-442.
- Brigham, E. F., and Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management*. Mason: South-Western, Cengage Learning.
- Cekrezi, A. (2015). Factors affecting performance of commercial banks in Albania. *The European Proceedings of Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 50-67.

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dietrich, A., and Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank Profitability Before and During the Crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(4), 307-327.
- Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 69-80.
- Haryanto, S. (2016). Profitability Identification of National Banking Through Credit, Capital, Capital Structure, Efficiency, and Risk Level. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 7(1), 11-21.
- Irman, M., dan Wulansari, V. (2016). Analysis of Camel Ratio Effect on Banking Financial Performance in Banking Companies Listed on BEI, *Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 2(2), 182-194.
- Kariuki, P. W., and Wafula, F. O. (2016). Capital Adequacy And Financial Performance of Deposit Taking Saving and Credit Cooperative Societies in Kenya. *The International Journal of Business & Management*, 4(9), 20-25.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M., and Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, 3(7), 786-795.
- Musnadi, S. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank, *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(2), 85-93.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riley, J. (2001). Silver Signals: Twenty-Five Years of Screening and Signaling, *Journal of Economic Literature*, 39(2), 432-478.
- Setiawan, A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Return on Asset. *Jurnal Akuntansi Dewantara Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(2), 138-151.
- Shamsuddoha, M., and Alamgir, M. (2014). Loyalty and Satisfaction Construct in Retail Banking - An Empirical Study on Bank Customers. *The Chittagong University Journal of Business Administration*, 19(2), 145-157.
- Shidieq, H. A. (2013). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Assets Pada Bank Devisa yang Go Public. *E-Journal Proceeding of Management*, 2(1), 462-471.
- Soares, P., and Yunanto, M. (2018). The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(3), 40-55.
- Solihin, I. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Spence, M. (1973). Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Subramanyam, K. R., and Wild, J. J. (2010). *Financial Statement Analysis*. New York: Mc-Graw Hill International.
- Taswan (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Winarso, E., dan Salim, A. I. (2011). The Influence of Risk Management to the Return on Asset (ROA) Banking Sector (Case Study of Bank in Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economics and Business*, 5(7), 382-393.